

**GAMBARAN PERSEPSI IBU TERHADAP KONTRASEPSI IUD DI
PUSKESMAS TEMON 1 KULON PROGO
YOGYAKARTA**

INTISARI

Dian Septiana¹, Ratna Prahesti²

Latar Belakang : Penggunaan AKDR di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan kontrasepsi jenis lain seperti suntik (53,78%) KB. Dari 29 juta pemakai alat kontrasepsi di tanah air, hanya 8 % yang memakai AKDR. Penggunaan kontrasepsi IUD tidak terlepas dari persepsi negatife masyarakat tentang kontrasepsi IUD yang menyebabkan keengganan menggunakan kontrasepsi IUD. di Puskesmas Temon 1 Kulon Progo Yogyakarta mendapatkan pengguna akseptor IUD pada tahun 2012 adalah 20% dan pada tahun 2013 tidak mengalami peningkatan yaitu masih 20%.

Tujuan Penelitian : Mengetahui gambaran persepsi Ibu terhadap kontrasepsi IUD di Puskesmas Temon 1 Kulon Progo Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan *deskriptif non analitik*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 Ibu. Analisis data menggunakan analisis *Skor-T*. Instrumen pengumpulan data adalah kuisisioner dari data primer ibu yang dijadikan responden dan akseptor KB di Puskesmas Temon 1 Kulon Progo Yogyakarta.

Hasil Penelitian : Hasil uji analisis menunjukkan bahwa Sebagian besar responden merupakan ibu dengan persepsi ibu terhadap kontrasepsi IUD kategori positif (73,9%), efek samping IUD (60,2%), cara pemasangan kontrasepsi IUD kategori positif, yaitu (56,8%) persepsi ibu terhadap efektifitas IUD kategori negatif (55,7%), dan persepsi terhadap kontrasepsi lain kontrasepsi lai kategori positif (75, 5%)

Kesimpulan : Sebagian besar responden merupakan ibu dengan persepsi ibu terhadap kontrasepsi IUD kategori positif (73,9%), efek samping IUD (60,2%), cara pemasangan kontrasepsi IUD kategori positif, yaitu (56,8%) dan persepsi ibu terhadap efektifitas IUD kategori negatif (55,7%).

Kata Kunci : Persepsi, Kontrasepsi IUD

¹ Mahasiswa STIKES Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF WOMEN'S PERCEPTION OF IUCONTRACEPTION IN HEALTH CARE CENTER IUD CONTRACEPTION 1 KULON PROGO YOGYAKARTA

ABSTRACT

Dian Septiana¹, Ratna Prahesti²

Background: The use of IUDs in Indonesia is still low compared to other types such as injectable contraceptives (53.78%) KB. Of the 29 million pemakai contraception in this country, only 8% were memakai IUD. IUD contraceptive use can not be separated from the communities negative perceptions about contraceptive IUD contraceptive IUD use causes aversion. The health center Temon 1 Kulon Progo Yogyakarta getting an IUD acceptors users in 2012 was 20% and in 2013 there is still an increase of 20%.

Objective: To identify perceptions Mother of the IUD contraception in health centers Temon 1 Kulon Progo in Yogyakarta.

Methods: This study used a descriptive non-analytic. The sampling technique used in this study is the Quota sampling. The sample in this study is as much as 88 mother. Data were analyzed using analysis of T-scores. Data collection instrument was a questionnaire from the primary data as respondents mothers at health centers and family planning acceptors Temon 1 Kulon Progo in Yogyakarta.

Results: The test results of the analysis indicate that the majority of respondents were mothers with maternal perception of the IUD contraception positive category (73.9%), side effects of IUDs (60.2%), how to install contraceptive IUD positive categories, namely (56.8 %) mother's perception of the effectiveness of IUDs negative category (55.7%), and the mother's perception other contraception positive category (75, 8%).

Conclusions: The majority of respondents were mothers with maternal perception of the IUD contraception positive category (73.9%), side effects of IUDs (60.2%), how to install contraceptive IUD positive categories, namely (56.8%) and the mother's perception of the effectiveness of IUDs negative category (55.7%).

Keywords: perception, IUD Contraception

¹Students of STIKES Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer STIKES Achmad Yani Yogyakarta